

**ANALISIS PENGARUH DANA ZAKAH, *INFAQ*, *SHADAQAH*
DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2009-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
WINDU PRESBI WISUDAWATI
NIM : 17108010078

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH DANA ZAKAH, INFAQ, SHADAQAH DAN
VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2009-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

WINDU PRESBI WISUDAWATI

NIM : 17108010078

PEMBIMBING:

DR. ABDUL OOYYUM, SEI, M. SC. FIN

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA**

2021

ABSTRAK

Pertumbuhan merupakan tema penting dalam kehidupan ekonomi seluruh negara di dunia. Pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang adanya peningkatan kapasitas produksi barang atau jasa pada suatu periode pertumbuhan ekonomi nasional umumnya dihitung dari PDB (Produk Domestik Bruto) dapat menjadi indikator laju perekonomian nasional, dalam hal permintaan dan penawaran agregat, tingkat investasi, tabungan dan konsumsi. Namun, pertumbuhan ekonomi suatu negara yang positif sering tidak diimbangi dengan pendistribusian kekayaan dan pendapatan pada masyarakatnya. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan dan menguji bagaimana pengaruh dana ZIS dan variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2009-2019. Menggunakan metode *Vector Error Corection Model* (VECM), dengan variabel dependen pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel independennya adalah inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan dana ZIS. Adapaun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ZIS tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun jangka panjang, variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta variabel inflasi dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, ZIS, Inflasi, Nilai Tukar, VECM



ABSTRACT

Growth is an important theme in the economic life of all countries in the world. Economic growth describes an increase in the production capacity of goods or services in a period of national economic growth which is generally calculated from GDP (Gross Domestic Product) which can be an indicator of the pace of the national economy, in terms of aggregate demand and supply, investment levels, savings and consumption. However, the positive economic growth of a country is often not matched by the distribution of wealth and income to its people. This study was conducted to prove and test how the influence of ZIS funds and macroeconomic variables on Indonesia's economic growth in 2009-2019. Using the Vector Error Correction Model (VECM) method, with the dependent variable economic growth. While the independent variables are inflation, exchange rates, interest rates, and ZIS funds. The results of this study indicate that the ZIS variable has no effect on economic growth in the short and long term, the interest rate variable has a positive and significant effect in the short and long term, and the inflation and exchange rate variables have a negative and significant effect in the short and long term.

Keywords: *Economic Growth, ZIS, Inflation, Exchange Rates, VECM*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Windu Presbi Wisudawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Windu Presbi Wisudawati

NIM : 17108010078


Judul : ***“PENGARUH DANA ZAKAH, INFAQ, SHADAQAH DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA TAHUN 2009-2019”***

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Sayriah Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 April 2021

Pembimbing,



Dr. Abdul Qoyyum, Sei, M. Sc. Fin
NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windu Presbi Wisudawati

NIM : 17108010078

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Dana Zakah, Infaq, Shadaqah dan Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-2019**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 April 2021

Penulis,



Windu Presbi Wisudawati

NIM. 17108010070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-583/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

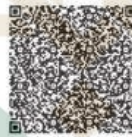
Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH DANA ZAKAH, INFAQ, SHADAQAH DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
TAHUN 2009-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WINDU PRESBI WISUDAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010078
Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 60da13e6ad799



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 60daa0516a7c



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 60da75bdcc538



Yogyakarta, 31 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60dc3bb6f02d2

HALAMAN MOTO

Percaya pada dirimu sendiri, dengan kemampuan sekecil apapun itu. Karena hanya dirimu sendiri yang bisa mewujudkan masa depan



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk:

Kedua orangtua saya Ibu Sabini dan Bapak Danu Purwono, yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah yang saya ambil.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Min	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	ā
تنسى	Ditulis	Tansa
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	Karim

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
-----------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ض و لفرى و ذ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, tiada kata yang dapat diucapkan selain bersyukur pada Allah yang senantiasa memberi kasih sayangNya kepada hambaNya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda rasulullah SAW yang telah memberikan hikmah dan menyinari kita dari zaman kegelapan menuju zaman berilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat syafaatnya kelak di hari akhir. Amin.

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentu terdapat berbagai ujian dan rintangan yang dihadapi, namun berkat do'a, motivasi dan dukungan berbagai pihak akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M. Sc. Fin., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing skripsi yang senantiasa ikhlas membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan dan dalam proses penulisan skripsi

4. Ibu Anggari Marya Krenowati, S.E, M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Seluruh dosen beserta pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Ayahanda Danu Purwono dan Ibunda Sabini serta kakak-kakakku tercinta Lisa, Incon, Mia, Putri, Laras, Sapto beserta keluarga besar yang memberi doa dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan
7. Sahabat-sahabatku mbak Tutut, Oktavia (One), Dewiza, Hera, Tata, Galuh, Silvia, Ulex, Ishmah, Selma, Irma yang selalu memberi semangat dalam proses penulisan tugas akhir ini
8. Teman-teman KKN Ngawis 102 Tata, Irma, Ulya, Udin, Galih, Ninung, Ilham, Alif, dan Amri. yang telah mampu bekerjasama dengan baik untuk menjalankan semua proses dalam keadaan yang sedang tidak baik-baik saja.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan ini.
10. Mba Wulan satpam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membantu dalam proses pengantaran skripsi.
11. *The last but not the least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*
12. Beserta seluruh pihak yang telah membantu tanpa bisa disebutkan satu persatu.

Semoga doa dan dukungan serta kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang mendapat pahala beribu-ribu kali lipat. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat pada penulis dan pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 24 April 2021

Penulis,



Windu Presbi Wisudawati



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I.....	xx
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Pertumbuhan Ekonomi (<i>Economic Growth</i>).....	14
2. Suku Bunga (BI Rate).....	17
3. Nilai Tukar	19
4. Inflasi	21
5. ZIS (Zakat, Infak dan <i>Shadaqah</i>).....	24
B. Telah Pustaka.....	31
C. Pengembangan Hipotesis	37
D. Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III	42

METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Jenis dan Sumber Data.....	42
C. Populasi dan Sempel.....	42
D. Definisi Operasional Variabel.....	43
E. Metode Analisis.....	45
BAB IV.....	52
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	52
1. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	52
2. Perkembangan Inflasi di Indonesia.....	53
3. Perkembangan Suku Bunga (<i>BI Rate</i>) di Indonesia.....	54
4. Perkembangan dana ZIS di Indonesia.....	54
B. Analisis Data Penelitian.....	55
1. Analisis Deskriptif.....	55
2. Analisis VAR/VECM.....	58
C. PEMBAHASAN.....	73
1. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	73
2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	75
3. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	76
4. Pengaruh dan ZIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	77
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan ZIS dan PDB di Indonesia	7
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	33
Tabel 4. 1 Data Hasil Analisis Deskriptif	56
Tabel 4. 2 Uji Stasionaritas data Pada Tingkat Level	58
Tabel 4. 3 Hasil uji Stationaritas ADF pada Tingkat First Different	59
Tabel 4. 4 Unit Root Test in Second Difference	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Panjang Kelambanan (Lag)	60
Tabel 4. 6 Uji Kausalitas Granger	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Stabilitas VAR	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kointegrasi	65
Tabel 4. 9 Estimasi Jangka Pendek	66
Tabel 4. 10 Estimasi Jangka Panjang	68
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Variance Decomposition (VD) Variabel PDB	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 4. 1 Perkembangan Nilai Tukar 2010-2019	52
Gambar 4. 2 Perkembangan Inflasi di Indonesia tahun 2015-2019	53
Gambar 4. 3 Perkembangan BI Rate di Indonesia tahun 2015-2019	54
Gambar 4. 4 Perkembangan Dana ZIS di Indonesia	55
Gambar 4. 5 Grafik Uji IRF PDB kepada ZIS	69
Gambar 4. 6 Grafik Uji IRF PDB kepada KURS	70
Gambar 4. 7 Uji IRF PDB terhadap Inflasi.....	70
Gambar 4. 8 Hasil Uji IRF PDB terhadap BI Rate	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa puluh tahun terakhir ini, dunia perekonomian terfokus terhadap bagaimana tingkat pertumbuhan ekonomi dapat meningkat. Peningkatan pertumbuhan merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam perekonomian semua negara-negara yang ada. Sukses atau tidak suatu program pembangunan negara berkembang tidak jarang dilihat dari tinggi atau rendah tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional negara tersebut (Todaro dan Smith, 2004).

Masing-masing negara pasti mengalami gejolak pada keadaan ekonominya, ada yang mengalami peningkatan atau bahkan mengalami penurunan. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang pasti tidak mudah dalam menghadapi ekonomi internasional dengan penuh dinamika dan menjadi tantangan besar dalam menghadapi era perdagangan bebas secara global.

Menurut Purba, dkk (2021) pertumbuhan ekonomi menggambarkan tentang perkembangan dan kemajuan ekonomi, serta perubahan-perubahan yang terjadi pada fundamental perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang adanya peningkatan kapasitas produksi barang atau jasa secara fisik pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi nasional umumnya dapat dihitung dari Produk Domestik Bruto (PDB) bisa

menjadi indikator laju perekonomian nasional, dalam hal permintaan dan penawaran agregat, tingkat investasi, tabungan dan konsumsi. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDB yang dihasilkan dari negara dalam periode tertentu. Meningkatnya PDB suatu negara menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi negara tersebut positif .

Namun, pertumbuhan ekonomi suatu negara yang positif sering tidak diimbangi dengan pendistribusian kekayaan dan pendapatan pada masyarakatnya. Terdapat banyak faktor untuk menunjukan keadilan pertumbuhan ekonomi suatu negara salah satunya yaitu keseimbangan kekayaan dan distribusi pendapatan (www.pusat.baznas.go.id, diakses 4 September 2020)

Menurut Naqvi (1981) prinsip keadilan dan pemerataan dalam distribusi memiliki beberapa arti. Pertama, kekayaan tidak boleh berpusat pada satu atau sekelompok orang saja, tetapi harus kepada seluruh masyarakat. Kedua, hasil produksi yang sumbernya dari kekayaan negara harus dibagi secara adil. Ketiga, Islam melarang harta kekayaan yang tumbuh melampaui batas-batas yang wajar apalagi harta itu didapatkan melalui hal-hal yang tidak benar. Maka dari itu, setiap warga negara punya hak dan kesempatan yang sama untuk diperlakukan secara adil baik oleh negara atau sesama masyarakat.

Menurut Aslam (2018) konsep distribusi ditinjau dari tiga aspek. Pertama, distribusi pra-produksi. Indikator makro yang dipakai yaitu

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Jika suatu negara mengalokasikan anggaran untuk pemberdayaan masyarakat menengah kebawah dengan signifikan, dipastikan arah kebijakan pembangunan negara tersebut benar. Kedua, distribusi pasca-produksi. Hal ini berkaitan dengan sistem penghargaan yang diterima faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal yang terlibat dalam proses produksi, baik melalui intervensi pemerintah atau mekanisme pasar. Indikator yang dipakai adalah kebijakan Upah Minimum Regional (UMR) yang dampaknya dirasakan oleh para buruh. Jika dalam penetapan kebijakan UMR didasari dari keadilan dan kemaslahatan masyarakat akan menghasilkan pembangunan ekonomi nasional yang merata. Ketiga, redistribusi ekonomi terdiri dari tiga peranti, yaitu zakat sebagai instrumen positif, sedekah instrumen sukarela dan riba instrumen terlarang. Instrumen positif dan sukarela akan menghasilkan aliran pendapatan dan kekayaan dari masyarakat menengah keatas untuk masyarakat menengah kebawah, sedangkan instrumen terlarang akan mencegah terfokusnya kekayaan hanya pada seseorang atau kelompok tertentu (www.pusat.baznas.go.id).

Dalam aspek ekonomi, zakat juga memiliki dampak yang positif. Zakat mempunyai keterkaitan ekonomi pada perilaku konsumsi juga perilaku produksi. Zakat juga memiliki implikasi pencipta lapangan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi, efisiensi alokatif, distribusi pendapatan, stabilitas makroekonomi, jejaring pengaman sosial dan pemberantas kemiskinan (Rosadi & Athoillah, 2015). Zakat dapat meningkatkan

pendapatan dan menambah lapangan pekerjaan dalam perekonomian. Zakat dapat meningkatkan standar hidup yang akhirnya volume agregat akan naik dari zakat yang terkumpul dan laju pertumbuhan ekonomi terpengaruh secara positif dalam hal kemiskinan, sehingga pengangguran menurun dan menekan tingkat inflasi.

Zakat merupakan salah satu sumber dana yang berpotensi untuk memajukan kesejahteraan umat. Untuk itu zakat kuat kaitannya dengan aspek ekonomi, sosial, dan moral. Dalam aspek moral, hal tersebut mengikis keserakahan seseorang yang memiliki harta yang lebih. Pada aspek sosial, zakat yaitu salah satu ibadah, karena zakat diwajibkan untuk seluruh individu yang mampu dan diberikan kepada masyarakat yang berhak mendapatkan sesuai syariat yang ada. Sedangkan dalam aspek ekonomi, zakat dapat mencegah penimbunan harta pada seseorang (Manna, 1993).

Dalam beberapa tahun ini zakat juga menjadi salah satu sumber penerimaan alternatif yang berpotensi dalam sistem fiskal nasional. Dengan demikian potensi tersebut dapat dimasukkan sebagai sumber pendapatan negara-negara islam dan dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Jika dilihat dari perbandingan potensi zakat di Indonesia pada tahun 2019 sekitar Rp252 triliun dibandingkan dengan APBN pada tahun 2019 sekitar Rp2.461,1 triliun. Oleh sebab itu, zakat mempunyai validasi kuat di dalam sistem fiskal nasional.

Pemerintah menyadari bahwa zakat mempunyai potensi besar sebagai sumber pendapatan negara. Oleh sebab itu, Kementerian BAPPENAS, mengintegrasikan program-program zakat ke dalam program nasional untuk mencapai *Sustainable Development Goals* atau SDG. Selain itu, Kementerian BAPPENAS juga memasukkan zakat ke dalam MAKSI atau Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia yang disahkan pada tahun 2015. Berdasarkan MAKSI, Badan Amil Zakat Nasional ditunjuk sebagai koordinator dalam pengumpulan, pengaturan dan distribusi zakat nasional bersama Kementerian Agama sebagai pengawas dan regulator kinerja BAZNAS.

Tidak hanya zakat yang dapat menjadi sumber potensi dana pembangunan negara, tetapi ada posisi penting dari infak dana sedekah. Infak dikeluarkan dari sebagian harta yang dimiliki untuk dimanfaatkan sesuai dengan syariat. Jika zakat memiliki *nishab*, infak tidak mempunyai *nishab*. Disebutkan di dalam surah Ali Imran: 3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْعَظِيمِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali Imran [3]: 134)

Yang maknanya infak dapat dikeluarkan bagi seluruh muslim yang beriman, dan yang memiliki penghasilan tinggi maupun rendah. Tidak terdapat *nishab* dalam infak, tidak berlaku juga pada delapan golongan (*tsamaniyah athnaf*) yang berhak menerima zakat. Oleh sebab itu, infak dapat dilakukan dan diserahkan kepada siapapun (Fauzia & Riyadi, 2015).

Sedekah dalam konsep agama memiliki arti yang lebih luas daripada infak dan tidak hanya terpaku pada materi yang diberikan. Yaitu mencakup seluruh kebaikan, baik berupa fisik maupun non fisik. Seperti menolong orang, sedekah harta, mendamaikan dua orang yang bermusuhan, melakukan kebaikan, dan lain sebagainya (Sabiq, 1985).

Jika diamati lebih mendalam, posisi infak dan sedekah akan membentuk mekanisme jaminan sosial yang merata, yaitu mampu menciptakan masyarakat yang sejahtera. Apabila kondisi keimanan masyarakat baik, maka kemungkinan besar masyarakat akan melakukan infak dan sedekah untuk membantu menjadi salah satu sumber pembiayaan pembangunan negara dan dana sumber penerimaan keuangan negara.

Seiring berjalannya waktu, perzakatan di Indonesia mengalami perkembangan. Hal ini dapat ditinjau melalui dua aspek. Pertama, Indonesia memiliki regulasi terkait pengelolaan zakat yang tercantum pada UU No. 23 Tahun 2011 dan regulasinya tercantum pada PP No. 14 Tahun 2014 dan Inpres No. 2 Tahun 2014. Regulasi ini mengartikan bahwa pemerintah Indonesia bersungguh-sungguh dalam berusaha memajukan perzakatan ke

dalam pembangunan ekonomi nasional. Kedua, meningkatnya jumlah dana ZIS di Indonesia setiap tahun. Kemudian, secara tidak langsung membuktikan bahwa masyarakat islam di Indonesia semakin sadar dan mengetahui arti pentingnya berzakat dengan menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat yang ada. Berikut adalah perbandingan pertumbuhan penghimpunan dana (ZIS) dan pertumbuhan ekonomi (PDB).

Tabel 1. 1 Perkembangan dana ZIS dan PDB di Indonesia

Tahun	ZIS (Miliar Rp)	Pertumbuhan (%)	PDB (Triliun Rp)	Pertumbuhan (%)
2009	1,200.00	30,43	5,613.00	4,9
2010	1,500.00	25	6,864.00	6,1
2011	1,729.00	15,27	7,288.00	6,5
2012	2,2121.00	27,94	7,727.00	6,23
2013	2,639.00	19,3	8,156.00	5,78
2014	3,300.00	25,05	8,565.00	5,02
2015	3,650.00	10,61	8,982.00	5,04
2016	5,017.29	37,46	9,433.00	5,02
2017	6,224.37	24,06	13,589.00	5,07
2018	8,117.60	30,42	14,837.00	5,17

Sumber: BAZNAS dan BPS

Berdasarkan tabel di atas membuktikan jika perkembangan penghimpunan dana ZIS terus meningkat setiap tahun pada tahun 2009-2018. Peningkatan juga terjadi pada PDB pada setiap tahunnya, peningkatan ini menandakan telah terjadinya perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut Sarea (2012) zakat menjadi tolak ukuran baru yang alternatif dan indikator yang tepat di negara islam untuk mengevaluasi pertumbuhan

ekonomi negara tersebut. Secara teori, jika kesadaran masyarakat dalam membayar zakat tinggi maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat dan sebaliknya. Dengan begitu, zakat menjadi salah satu sistem keuangan akan menjembatani kesenjangan dan mengurangi permasalahan sosial di negara Islam dan bisa memberikan kontribusi dalam kegiatan ekonomi supaya tercapai pembangunan yang berlanjut.

Sumber pendapatan dari suatu negara juga dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya dipengaruhi oleh faktor makroekonomi. Makroekonomi merupakan studi perekonomian secara menyeluruh (fenomena ekonomi secara luas) contohnya mengenai pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat pengangguran (Mankiw, 2007). *BI rate*, inflasi, nilai tukar merupakan salah satu indikator makroekonomi di Indonesia. *BI rate* mewakili sektor moneter, nilai tukar mewakili sektor luar negeri dan inflasi mewakili sektor riil. Tiga indikator itu secara langsung atau tidak langsung bisa mempengaruhi pertumbuhan PDB, dalam jangka waktu panjang maupun pendek.

Suku bunga merupakan salah satu kebijakan bank sentral dalam menjaga stabilitas perekonomian negara. Tinggi rendahnya suku bunga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Suku bunga dapat mempengaruhi indikator-indikator makroekonomi yang tujuannya adalah meningkatkan PDB. Menurut Irwan (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa suku bunga searah dengan laju pertumbuhan ekonomi. Suku bunga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Selain itu, nilai tukar merupakan salah satu variabel penting perekonomian terbuka. Nilai tukar dapat berpengaruh pada, tingkat bunga, harga, transaksi belanja, dan neraca pembayaran (Batiz, 1994). Dijelaskan pada teori Mundell-Fleming, terdapat pengaruh negatif antara pertumbuhan ekonomi dengan nilai tukar. Semakin tinggi nilai tukar dapat menyebabkan ekspor neto semakin menurun yang akan memberikan dampak jumlah output yang akan berkurang dan PDB akan mengalami penurunan (Mankiw, 2006).

Selain itu suku bunga, inflasi, dan nilai tukar juga memiliki peran dalam indikator makroekonomi Indonesia. Salah satu kebijakan moneter suatu negara adalah menekan tingkat inflasi agar tetap pada tingkat yang rendah. Inflasi yang tinggi pada suatu negara mencerminkan bahwa pekeronomian negara tersebut buruk (Warjiyo, 2004). Menurut Sukirno (2005) inflasi dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang signifikan. Inflasi dapat menurunkan produksi suatu negara dengan mempengaruhi stabilitas perekonomiannya. Tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan permintaan barang juga menurun. Sedangkan menurut (Silvia, 2013) menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun inflasi mengalami peningkatan pada suatu periode itu tidak akan langsung memberikan dampak negatif untuk pertumbuhan ekonomi negara tersebut, karena masyarakat akan mengurangi permintaan barang atau jasa jika mengalami kenaikan. Penelitian ini terus dilakukan dengan berbagai macam metode

dan teknik yang berbeda sehingga menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Hal ini menarik untuk diteliti lebih dalam lagi bagaimana pengaruh dana Zakat, infak, *shadaqah* (ZIS) dan variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2009-2019. Di mana rentang waktu yang digunakan dalam penelitian berbeda dan lebih panjang dibandingkan dengan penelitian terdahulu dan juga alat analisis yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang permasalahan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang hubungannya dari pertumbuhan penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) serta beberapa faktor makroekonomi di Indonesia dengan judul **“Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Perumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang dana zakat, infak, *shadaqah* (ZIS) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2019?
2. Bagaimana pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2019?

3. Bagaimana pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2019?
4. Bagaimana pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2019?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh dana zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2019
2. Menganalisis pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2019
3. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2019
4. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2019

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan adanya penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis

Manfaat bagi akademis adalah menambah referensi dan ilmu pengetahuan tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, dapat digunakan sebagai

rujukan untuk penelitian-penelitian yang akan datang. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat berupa solusi terhadap permasalahan pertumbuhan ekonomi yang ada.

2. Bagi penulis

Perkembangan ilmu pengetahuan melalui bentuk karya tulis dan menuangkan pikiran berupa saran ataupun solusi yang terjadi dalam permasalahan pertumbuhan ekonomi yang terjadi.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematikan penulisan dibagi menjadi lima bagian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. diawali dengan latar belakang yang berisi alasan memilih isu/masalah yang akan diteliti disertai dengan fakta dan data, teori utama dan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, selanjutnya terdapat rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Bab kedua dalam penelitian ini merupakan bagian yang memuat telaah pustaka dari hasil penelitian-penelitian yang sudah ada tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas oleh penulis. Dalam bab ini juga dijelaskan kerangka teoritik yang berisi tentang teori-teori pertumbuhan ekonomi dan variabel-variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang hipotesis-hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ketiga ini merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menjelaskan semua variabel yang digunakan dalam penelitian, mulai dari jenis data, sumber data, sampai definisi operasional variabelnya,. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang alat analisis yang digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab keempat ini merupakan bagian analisis data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan dalam penelitian yang merupakan hasil olahan perhitungan yang digunakan penulis. Bab ini juga menjelaskan hasil penelitian dalam membandingkan teori maupun penelitian terdahulu.

BAB V Penutup. Bab ini sebagai penutup dari pembahasan dalam penelitian ini. Dalam bab ini berisi kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran untuk tercapainya hasil penelitian. Selain itu, berisi juga tentang implikasi dan keterbatasan dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah menggunakan analisis VECM dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, variabel makroekonomi mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk variabel dana ZIS tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Variabel ZIS tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, terdapat hubungan satu arah antara variabel pertumbuhan ekonomi mempengaruhi ZIS. Variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Yang artinya jika *BI Rate* mengalami kenaikan maka terjadi kenaikan pula pada pertumbuhan ekonomi. Serta variabel *BI Rate* bersifat independen karena variabel *BI Rate* tidak dipengaruhi oleh PDB.

Variabel nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Artinya, jika nilai tukar mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan. Serta, terdapat hubungan satu arah antara variabel kurs terhadap variabel PDB.

Variabel inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Artinya jika terjadi kenaikan inflasi maka akan semakin turun pertumbuhan ekonomi. Dari uji granger dapat diketahui jika terjadi hubungan satu arah antara variabel kurs terhadap variabel PDB.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran-saran yang dapat dilakukan pertimbangan untuk pembuat kebijakan dan juga peneliti selanjutnya, adapun saran tersebut antarlain:

1. Pemerintah dan Stakeholders harus terus memberikan perhatian khusus terhadap penghimpunan dana ZIS, dapat dilakukan pengoptimuman dalam menghimpun dana ZIS karena dapat dilihat ZIS dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Dan juga bagaimana regulasi dari penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS tersebut. Pada saat ini memang ZIS masih kontribusi kecil, namun diharapkan BAZNAS dan pemerintah dapat mengelola dana ZIS supaya dapat memberikan kontribusi yang besar kedepannya.
2. Penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis, diharapkan dapat menggunakan jangka waktu yang lebih panjang, sehingga memberikan akurasi yang lebih tinggi dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas. Serta dapat menggunakan variabel-variabel lain yang belum terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. 2007. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Graha Ilmu
- Anggraini, R. 2016. Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Periode 2011-2015. Skripsi. Surabaya. Universitas Airlangga
- Anggraini, Rachmasari dkk. 2018. "Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inonesia Periode 2011-2015". *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 3 No. 2 Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
- AR, M. Yazid. 2019. "Pengaruh Inflasi, Kurs dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Politeknik Negeri Lhokseumawe*
- Ardiansyah, H. 2017. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Vol. 5 No. 3
- Arfiani, Intan Sari. 2019. "Analisis Empiris Hubungan Antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 17 No. 2
- Arif, M Nur Rianto Al. 2012. "Efek Multiplier Zakat Terhadap Pendapatan Di DKI Jakarta." *Jurnal ekonomi* Vol. IV No. 1
- Aziz Septiatin, Mawardi, Moammad Ade Khairur Rizki. 2016. "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal I-Economic* Vol. 2 No. 1 Juli 2016
- Basuki, A.T., & Yuliadi, I. 2015. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani
- Batiz, R. 1994. *International Finance and Open Economy Macroeconomics*. Prentice Hall, USA
- Batubara, D.M.H., & Saskara, I.A.N. 2015. "Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB, dan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013." *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vol. 8 No. 1
- Case, K.E., & Fair, R.c. 2001. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro* (Edisi 5). Jakarta: Prehallindo
- Chaudhry, M, S. 2012. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: KENCANA
- Dornbusch, R., & Fischer, S. 1994. *Makro Ekonomi*. (Julius A. Mulyadi, Penerjemah). Jakarta: Erlangga
- Ebert, R.J., & Griffin, R.W. 2003. *Bisnis*. Jakarta: Prehallindo
- Ekananda, M. 2015. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga

- Erbaykal, E., & Okuyan, H. A. 2008. "Does Inflation Depress Economic Growth? Evidence from Turkey." *International Journal of Finance and Economics*, Vol. 13 No. 17
- Fauzia, Ika Yunia & Abdul Karim Riyadi. 2015. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Fitriyani, Nurotul. 2020. *Analisis Pengaruh Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah), Tenaga Kerja Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2012-2018*. Skripsi Prodi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga
- Hadari, Nawawi. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Offset
- Hafidhuddin, D. 1998. *Tentang Zakat, Infaq, Sedekah*. Jakarta: Gema Insani
- Hafidhuddin, D. 2002. *Zakat: Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Pers
- Hanafi, Khalifah Albaar. 2020. *Analisis Pengaruh Zakat, Infaq, Sadaqoh (ZIS), Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2004-2018*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hasan, Ali. 2006. *Zakat dan Infak*. Jakarta: Kencana
- Herman, Ardiansyah. 2017. "Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi* Vol. 5 No. 3
- Indriyani, S, N. 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005-2015." ISSN: 2338-4794 Vol.4, No.2 Mei 2016
- Irwan, L, N, Q. 2012. "Penetapan dan Proyeksi Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI rate) Hubungannya dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Trikonomika* Vol. 11, No. 2, Hal. 148-159 ISSN 1411-514X
- Istiqomah. 2012. *Dinamika Interaksi Antara Variabel Moneter Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Karim, A, A. 2007. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kristianingsih, Dwi. 2019. *Analisis Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Investasi dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2000-2017*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Krugman, P., & Maurice, O., 1999. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Laksmo, R.D. 2001. *Suku Bunga Sebagai Salah Satu Indikator Ekspetasi Inflasi*. Buletin Ekonomi Moneter & Perbankan

- Lubis, Ismail Fahmi. 2014. "Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia." *QE Journal* Vol 3 No. 1 -41
- Mahzalena, Yusra dan Hijri Juliansyah. 2019. "Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* Vol. 2 No. 1
- Mankiw, N. G. 2003. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mankiw, N. G. 2007. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. 2009. *Macroeconomics* (7th Edition). New York: Worth Publishers.
- Manna, Muhammad Abdul. 1993. *Ekonomi Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Manurung, M. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi dan Makroekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI
- Maulidiyah, Perti Khikmatul. *Pengaruh Dana ZIS dan Faktor Makro Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2010-2017*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Mustopa, Ali. 2020. *Nilai Tukar (KURS), Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Zakat Infaq Sedekah (ZIS) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Naqvi, Syed Nawab Hider, (1981). *Ethics and Economics: An Islamic Synthesis*. London: The Islamic Foundation
- Nugroho, R.Y.Y. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia: Aplikasi Model Vector Error Correction*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Perlambang, H. 2017. Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Kurs Terhadap Tingkat inflasi. *Media Ekonomi*
- Pratiwi, Nabilla Mardiana dkk. 2015. "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Tahun 2004 sampai dengan Tahun 2013)." *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)* Vol 26 No. 2 Universitas Brawijaya Malang
- Pridayanti, Ayunia. 2014. "Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*
- Purba, Bonaraja & dkk. 2021. *Ekonomi Pembangunan*. Medan: Yayasan Kita Peduli

- Rahardja, P. 2004. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar* (Edisi kedua). Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI
- Riyandono, M.N.H. 2008. *Ekonomi ZISWAQ (zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf)*. Surabaya: IFDI dan Cenforis
- Rosadi, Aden Athoillah, Mohammad Anton. 2015. “Distribusi Zakat di Indonesia: Antara Sentralisasi dan Desentralisasi.” *Ijtihad, Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Persada
- Rusydiana, A.S. 2009. “Hubungan Antara Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi Dan Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia.” *Tazkia Islamic Finance & Business Review* Vol. 4 No. 4 No. 1.
- Sabiq, Said. 1985. *Fiqh As-Sunnah*. Beirut: Dar Al-Kitab Al-Arabi
- Samuelson, P.A. & Nordhaus, W.D. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi
- Sarea, A.M. 2012. “Zakat as a Benchmark to Evaluate Economic Growth: An Alternative Approach.” *International Journal of Business and Social Science* Vol. 3 No. 18
- Septiawan, D. A., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2014). “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, Dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Tahun 2007 - 2014).” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 40(2), 130–138.
- Silvia, E.D. dkk. 2013. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, investasi, dan Inflasi di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi* Vol. 1, No. 02.
- Srea, Adel. 2012. “Zakat As A Benchmark To Evaluate Economic Growth: An Alternative Approach.” *International Journal Of Business And Social Science* Vol. 3 No. 18
- Sriwardiningsih, E. 2010. “Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Inflasi, Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Investasi Di Indonesia.” *BINUS Business Review* Vol. 1 No. 2 307-318
- Subandi, 2011. *Ekonomi Pembangunan* (cetakan kesatu). Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. 2005. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana
- Sukirno, S. 2007. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suparmoko. 1998. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-UGM

- Susanto, Aris Budi dan Lucky Rachmatawi. 2015. "Pengaruh Indes Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan." *Jurnal Fakultas Ekonomi Unesa Kampus Ketintang Surabaya*
- Syamsuyar, Hidayatullah dan Ikhsan. 2017. "Dampak Sistem Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan FEB Unsyiah* Vol. 2 No. 3
- Tambunan, Khairina, SE. ME.. 2016. "Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter dan ZIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal At-Tawassuth* Vol 1 No. 1
- Tambunan, T.H. 2001. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia
- Todaro, M.P. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Todaro, M.P., & Smith, S.C. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi kedelapan). Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M.P., & Smith, S.C. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi kedelapan). Jakarta: Erlangga
- Warjiyo, P. 2004. *Mekanisme Trnasmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebangsentralan Bank Indonesia
- Wibisono, Y. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Wiriani, Erni & Mukarramah. 2020. "Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol.4 No.1
- Yusoff, Muhammed B. 2019. "An Analysis of Zakat Expenditure and Real Output: Theory and Empirical Evidence. The Internasional Conference on Islamic Economics of the OIC Countries." *International Journal Of Econimics, Management and Accounting* 18 (2), 2010

Curriculum Vitae



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Windu Presbi Wisudawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 25 Juli 1998
Alamat Asal : Gunungsari RT.05/RW.07, Bejiharjo,
Karangmojo, Gunungkidul
Alamat tinggal : Gunungsari RT.05/RW.07, Bejiharjo,
Karangmojo, Gunungkidul
No. Hp : 085259507309
Email : winduprew@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD N Banyubening III	2005-2011
SMP	SMP N 1 Karangmojo	2011-2014
SMA	SMA N 1 Karangmojo	2014-2017
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017-2021

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekertaris Bidang Kader IMM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta tahun 2019-2020.
2. Anggota Bidang Kajian, Keilmuan, dan Keislaman IMM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020-2021.

3. Panitia *Sharia Economic Fair* (SEF) 5th FEBI UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

